

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA MANADO

THE INFLUENCE OF LOCAL REVENUE TO EMPLOYMENT IN MANADO

Stasya Walalangi¹, Rosalina A.M. Koleangan², Hanly F. DJ. Siwu³

¹²³*Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia*

Email : stasya.acha1992@gmail.com

ABSTRAK

Ekonomi merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa dengan tujuan meningkatkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktivitas. Pembangunan ekonomi memiliki tujuan inti diantaranya peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan hidup, peningkatan standar hidup pendapatan, penyediaan lapangan kerja di Kota Manado. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penerimaan Pendapatan Asli Daerah terhadap Jumlah Tenaga Kerja di Kota Manado. Data yang di gunakan adalah Dana realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah dan Jumlah Tenaga Kerja (data *time series* 10 tahun dari tahun 2006-2015) metode analisis yang di gunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, penerimaan Pendapatan Asli Daerah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Tenaga Kerja di Kota Manado.

Kata Kunci : Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah

ABSTACT

Economic development is one attempt to improve the economic situation of a nation with the aim of enhancing said national income to increase productivity .Economic development has objective the core they are improving the expansion of distribution and a variety of their needs , the standard of living income , the provision of employment in manado . In this research aims to analyze the influence of regional generated income against the amount of labor in manado .The data in use funds is the realization of regional generated income and the amount of labor (data time series 10 years from year 2006-2015) the method of analysis that is in use is linear regression analysis simple .Based on the research results, the acceptance of the original Income Areas does not give significant effects against Labor in the city of Manado.

Keyword : Employment and Income breastfeeding regions

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan Ekonomi merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa dengan tujuan meningkatkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktivitas. Pembangunan ekonomi memiliki tujuan inti diantaranya peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan hidup, peningkatan standar hidup (pendapatan, penyediaan lapangan kerja dan perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial (Todaro, 2006). Pembangunan ekonomi dapat memberikan kepada manusia kemampuan yang lebih besar untuk menguasai alam sekitarnya dan mempertinggi tingkat kebebasannya dalam mengadakan suatu tindakan tertentu termasuk didalamnya ialah pengembangan lapangan pekerjaan yang ada dimasing-masing daerah Kota maupun Kabupaten yang ada di Indonesia.

Perluasan penyerapan tenaga kerja diperlukan untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk usia muda yang masuk ke pasar tenaga kerja. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja akan menyebabkan tingginya angka pengangguran. Kemudian, meningkatnya angka pengangguran akan mengakibatkan pemborosan sumber daya dan potensi angkatan kerja yang ada, meningkatnya beban masyarakat, merupakan sumber utama kemiskinan dan mendorong terjadinya peningkatan keresahan sosial, serta menghambat pembangunan ekonomi dalam jangka panjang (Depnakertrans, 2004).

Proses kegiatan ekonomi harus tumbuh dan berkembang lebih cepat dari pertambahan jumlah orang yang mencari pekerjaan. Keadaan ini sangat diperlukan untuk memperkecil tingkat pengangguran terbuka. Dengan adanya penyerapan tenaga kerja maka penduduk atau masyarakat yang sebelumnya tidak bekerja akan mendapatkan pekerjaan yang tentunya akan memberikan penghasilan, dari penghasilan ini kemudahan akan dapat berubah menjadi konsumsi. Dengan demikian maka akan mengurangi kemiskinan, dapat menyejahterakan masyarakat yang ada khususnya di Kota Manado.

Kota Manado yang merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Utara merupakan daerah yang padat akan penduduk dengan lapangan pekerjaan yang cukup banyak baik di Instansi Pemerintah maupun swasta. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Manado, jumlah tenaga kerja yang ada semakin meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun hal ini dapat di lihat pada Tabel 1.1

Tabel 1
Jumlah Tenaga Kerja Kota Manado Tahun 2006-2015

No	Tahun	Jumlah Tenaga Kerja
1	2006	177.142
2	2007	182,361
3	2008	176,322
4	2009	180,507
5	2010	165,535
6	2011	203,543
7	2012	193,115
8	2013	191,218
9	2014	180,763
10	2015	193,134

Sumber : BPS Kota Manado 2006-2015

Berdasarkan tabel 1.1 maka dapat di lihat bagaimana perkembangan angka jumlah tenaga kerja yang ada di Kota Manado pada periode Tahun 2006 sampai dengan 2015. Jumlah tenaga kerja yang ada di Kota Manado mengalami peningkatan pada tahun ke tahun, terbilang pada tahun 2006 dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 177,142 jiwa dan terus berkembang sampai pada tahun 2015 sebanyak 193,134 jiwa. Hal ini dikarenakan selain jumlah penduduk dan lapangan kerja yang lebih banyak namun ada pula faktor yang menunjang dalam peningkatan tenaga kerja yaitu tingkat Pendapatan Asli Daerah yang ada di Kota Manado.

Realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Manado mengalami peningkatan selama periode Tahun 2006 sampai dengan Tahun 2015 hal ini dapat di lihat pada Tabel 1.2

Tabel. 2
Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Manado
Tahun 2006-2015

No	Tahun	PAD	Pertumbuhan
1	2006	48,198,676,134	-
2	2007	54,135,530,000	12,5 %
3	2008	73,898,733,040	35,2 %
4	2009	72,404,996,767	-1,3 %
5	2010	90,828,438,199	25 %
6	2011	132,210,650,825	46,7 %
7	2012	149,019,275,000	12,9 %
8	2013	181,832,626,300	21,5 %
9	2014	248,480,328,000	37 %
10	2015	275,207,649,000	10,9 %

Sumber : BPS Kota Manado 2006-2015

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan PAD kota Manado terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hanya pada tahun 2009 terjadi penurunan sebesar 1,3 % dari tahun sebelumnya, namun pada tahun-tahun lainnya selama 10 tahun terakhir dari 2006 hingga 2015 tingkat penerimaan PAD terus mengalami pertumbuhan dengan angka pertumbuhan paling tinggi terjadi pada tahun 2011 yakni sebesar 46,7 % tingkat pertumbuhan. Hal ini tentu berdampak pada tingkat kemandirian yang dimiliki oleh kota Manado. Dapat diketahui juga sejak tahun 2009 angka penerimaan PAD kota Manado terus mengalami pertumbuhan yang signifikan setelah sebelumnya pada tahun 2008 mengalami penurunan ke angka negatif.

Perkembangan PAD yang cukup signifikan di Kota Manado, apalagi jika dibandingkan dengan kabupaten/kota di Sulawesi Utara ini tentunya membuat perekonomian juga ikut bergerak ke arah yang lebih dinamis, sehingga menimbulkan minat dari pelaku usaha maupun pemodal untuk dapat menanamkan investasinya di kota Manado yang berdampak pada bertambahnya lapangan pekerjaan sehingga terjadilah penyerapan tenaga kerja yang ada.

Berkembangnya jumlah penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Manado saat ini, maka dapat memberi pengaruh yang besar terhadap jumlah tenaga kerja dan bisa dilihat perkembangan yang baik dalam mereduksi atau mengurangi jumlah pengangguran. Untuk lebih menarik bagi penulis dalam melihat bagaimana pengaruh penerimaan Pendapatan Asli Daerah terhadap jumlah tenaga kerja di Kota Manado, untuk itu penulis mengambil judul “ Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado”

Perumusan Masalah

Bagaimanakah pengaruh penerimaan Pendapatan Asli Daerah terhadap penyerapan jumlah tenaga kerja di Kota Manado ?

Tinjauan Pustaka

Tenaga Kerja

Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (Subijanto, 2011). Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Sedangkan menurut DR Payaman Siamanjuntak dalam bukunya “Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia” tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga.

Keuangan Daerah

Menurut Halim (2004: 20), ruang lingkup keuangan daerah terdiri dari keuangan daerah yang dikelola langsung dan kekayaan daerah yang dipisahkan. Yang termasuk dalam keuangan yang dikelola langsung adalah APBD dan barang-barang inventaris milik daerah. Sedangkan keuangan daerah yang dipisahkan meliputi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP, 2005: 104) yang dimaksud dengan anggaran adalah pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan uang yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode.

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Menurut Halim (2002), dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Sektor Publik dan Akuntansi Keuangan Daerah” beliau menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah.

Landasan Empirik

Penelitian Joni Hersch, (2008). “*Equal Employment Opportunity Law and Firm Profitability*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peluang dan profiyabilitas tenaga kerja, data yang digunakan adalah data primer. Penelitian Didit Purnomo ,(2009) “Fenomena migrasi tenaga kerja dan perannya bagi pembangunan daerah asal : studi empiris di kabupaten Wonogiri” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana besarnya peran tenaga kerja terhadap pembangunan daerah di Kbpupaten Wonogiri. Penelitian . French, Erica, Strachan, Glenda, (2009) ”*Evaluating equal employment opportunity and its impact on the increased participation of men and women in the*

transport industry” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh peluang tenaga kerja terhadap partisipasi pria dan wanita dalam industri transportasi. Penelitian Wiratno Bagus Suryono (2010) “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Jawa Tengah” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah dan investasi terhadap tenaga kerja dan terhadap PDRB di Jawa tengah. Penelitian Johana Rosmalia, Rusdiah Iskandar, Fitriadi (2014) “Pengaruh investasi tenaga kerja terhadap PDRB dan PAD Kota Balikpapan” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh investasi tenaga kerja terhadap PDRB dan PAD Kota Balikpapan.

Hipotesis

Diduga penerimaan Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan jumlah tenaga kerja yang ada di Kota Manado.

2. METODE PENELITIAN

Data dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari Pendapatan Asli Daerah dan Tenaga Kerja di Kota Manado yang diambil dari badan pusat statistik kota Manado.

Definisi Operasional

Pendapatan Asli Daerah adalah total Pendapatan Asli Daerah di Kota Manado setiap tahunnya selama waktu penelitian dihitung dalam milyaran rupiah.

Tenaga Kerja adalah jumlah tenaga kerja yang ada di Kota Manado, kemudian dibagi menjadi orang bekerja baik laki-laki maupun perempuan di hitung dalam jutaan jiwa.

Metode Analisis

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi sederhana. Yaitu untuk mengetahui Pengaruh Variabel Independen Pendapatan Asli Daerah terhadap Variabel Dependen Tenaga Kerja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis tabel dan analisis kuantitatif berupa metode regresi linear sederhana. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Microsoft Excel 2013* dan *Eviews 0.8*.

Analisis Tabel

Analisis ini digunakan untuk melihat perkembangan variabel serta pertumbuhannya, serta menghitung pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah terhadap Jumlah Tenaga Kerja di Kota Manado.

Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai independent (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linier maka akan mengukur perubahan linier dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara Pendapatan Asli Daerah dengan Tenaga Kerja dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut : $\hat{Y} = a + bX$

Pengujian Hipotesis

Menurut pendapat M. Iqbal Hasan (2004:54), “Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut”. Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Hipotesis dapat dijadikan sebagai petunjuk ke arah penyelidikan lebih lanjut. Oleh karena itu, hipotesis harus di uji kebenarannya melalui uji statistik. Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan dari Pendapatan Asli Daerah (variabel X) sebagai variabel bebas dengan Tenaga Kerja (variabel Y) sebagai variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut maka data yang diperoleh, di analisis dengan rumus uji „f” dan uji „t”.

Uji t statistik

Uji t adalah pengujian koefisien regresi secara individual dan untuk mengetahui dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel dependen, dengan menganggap variabel lain konstan atau tetap. Langkah – langkah pengujiannya sebagai berikut : Hipotesis :

- 1) $H_0 : \beta_i = 0$, artinya variabel independen secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a : \beta_i \neq 0$, artinya variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 3) Nilai t tabel dapat dicari dengan rumus : T tabel : $t_{\alpha : n-k}$. Dimana : α = derajat signifikan, n = jumlah sampel (observasi) k = banyaknya parameter/koefisien regresi plus konstanta
- 4) t hitung dapat dicari dengan rumus : Dimana : $t = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$, β_i = koefisien regresi, $Se(\beta_i)$ = standar error Koefisien Regresi.
- 5) Kriteria pengujian :
 - a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Berarti variabel independen tersebut secara individu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
 - b) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Berarti variabel independen tersebut secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Uji f statistic

Uji F dilakukan untuk mengetahui proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama, dilakukan pengujian hipotesis secara serentak dengan menggunakan uji F. Hipotesis :

- 1) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Nilai F table dapat dicari dengan rumus : F table : F α : n-k : k-1, Dimana : α = derajat signifikan, n = jumlah sampel (observasi), k = banyaknya parameter/koeffisien regresi plus konstanta, F-hitung diperoleh dengan rumus : $F = R^2 / (k-1) / (1-R^2) / (n-k)$. Dimana : R^2 = koefisien determinasi, n = jumlah sampel (observasi), k = banyaknya parameter/koeffisien regresi plus konstanta. Kriteria pengujian :
 - a) Jika F hitung < F table, maka H_0 diterima. Berarti variabel independen tersebut secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
 - b) Jika F hitung > F table, maka H_0 ditolak. Berarti variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi R^2

R^2 adalah suatu besaran yang lazim dipakai untuk mengukur kebaikan kesesuaian (*goodness of fit*), yaitu bagaimana garis regresi mampu menjelaskan fenomena yang terjadi. Didalam regresi sederhana kita juga akan menggunakan koefisien determinasi untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita punyai.

Dalam hal ini kita mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Formula untuk menghitung koefisien determinasi (R^2) regresi sederhana. $R^2 = \frac{ESS}{TSS} = \frac{TSS-SSR}{TSS}$, $R^2 = 1 - \frac{ESS}{TSS} = 1 - \frac{\sum \hat{e}_i^2}{\sum (y_i - \bar{y})^2}$. (Widarjono 2013 : 24)

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil olahan data oleh Eviews dengan menggunakan analisa regresi sederhana dengan penerimaan Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel independen dan jumlah penduduk sebagai variabel dependen diperoleh hasil sebagai berikut :

Eviews 0.8	Y	X
------------	---	---

C	184,528	0,000138
SE	5,88	8,77
T-STATISTIC	31,36	1,57
R^2	0,236	-
F-Statistik	2,47	-
Prob (F-Statistic)	0,154	-

Hasil Olahan Eviews 0.8

Hasil Uji Tabel Statistik

Hasil Uji t Statistik parameter Pendapatan Asli Daerah terhadap Tenaga Kerja

Hipotesis $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Tenaga Kerja di Kota Manado.

$H_0 : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Tenaga Kerja di Kota Manado.

Nilai t tabel dapat diperoleh dengan rumus :

T tabel : $t_{\alpha : n - k}$, $\alpha = 5\%$, $\alpha/2 = 2,5\% = 0,025$ pengujian dua arah

$N = 100 =$ Jumlah observasi, $K = 2$ jumlah variabel termasuk intersep/konstanta, maka *degree of freedom* (df) adalah $N - k = 100 - 2 = 98$ lalu lihat tabel t distribution (df,F) $\sim (98 ; 0,025) = 2,306$. T tabel = 2,306 dan t hitung = 1,57

Karena t hitung $<$ t tabel, maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Berarti variabel independen Pendapatan Asli Daerah (x) tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap jumlah Tenaga Kerja (y). jadi dapat di simpulkan bahwa Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat jumlah Tenaga Kerja di Kota Manado pada taraf signifikansi $\alpha = 0,025$. Persamaan regresi menunjukkan angka tidak signifikan untuk koefisien x dan hal ini tidak sesuai dengan harapan teoritik bahwa Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tenaga kerja. nilai koefisien β_1 sebesar 1,57 artinya hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh x terhadap Y tidak signifikan pada ($\alpha = 0,025$) hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor tenaga kerja lainnya yang merupakan variabel di luar Pendapatan Asli Daerah.

Hasil uji F statistik parameter Pendapatan Asli Daerah terhadap Tenaga Kerja

Hipotesis : $H_0 : \beta_1 = \beta_2$, artinya variabel Pendapatan Asli Daerah (x) tidak berpengaruh terhadap jumlah Tenaga Kerja (y). $H_a : \beta_1 \neq \beta_2$ artinya variabel Pendapatan Asli Daerah (x), berpengaruh terhadap jumlah Tenaga Kerja (y). $\alpha = 5\%$, $N = 100$ jumlah observasi, $K = 2$ Jumlah variabel termasuk intersep/konstanta, maka *degree of freedom* (df) adalah $N - k = 100 - 2 = 98$ lalu lihat F tabel distribusi values = ($\alpha = 0,05 : k - 1, n - k$) = . F tabel = 4,46 F hitung = 2,47

Karena F hitung $<$ F tabel, maka H_0 di terima dan H_a ditolak. Berarti variabel indenden Pendapatan Asli Daerah (x) tidak mempengaruhi Jumlah Tenaga Kerja di Kota Manado (y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan yang baik dalam analisis, yang di tujukan oleh besarnya koefisien determinasi R^2 . Berdasarkan hasil estimasi di dapat nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,236 yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Pendapatan Asli Daerah mampu menjelaskan atau mempengaruhi 0,236% dan sisanya 0,764% di pengaruhi oleh variabel di luar variabel Pendapatan Asli Daerah.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji tabel t statistic membuktikan bahwa variabel penerimaan Pendapatan asli daerah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah tenaga kerja yang ada di Kota Manado dengan probabilitas signifikansi t hitung $1,57 < t$ tabel 2,306.
2. Berdasarkan hasil uji tabel f statistic menjelaskan hal yang sama pula dengan hasil uji tabel t statistic yakni tidak signifikan dengan probabilitas signifikansi $2,47 < f$ hitung $< f$ tabel 4,46 yang artinya variabel Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah Tenaga kerja yang ada di Kota Manado.
3. Pengaruh perubahan variabel bebas yakni Pendapatan Asli Daerah terhadap jumlah Tenag kerja di Kota Manado dapat di jelaskan dengan persamaan regresi sebesar 2,36 %, karena nilai R^2 sebesar 0,236.

Saran

1. Dengan hasil penelitian ini, maka harapan untuk Pemerintah Kota Manado kedepan adalah meberikan kebijakan terhadap anggaran Pendapatan Asli Daerah secara tepat sasaran dengan tetap memperhatikan penguatan peran dan kelembagaan pemerintah. Pengelolaan anggaran pemerintah pada memerlukan manajerial dan akuntabel dalam menjaga agar dana yang ada dapat di salurkan sesuai dengan yang di rencanakan. Kemampuan tersebut antara lain kemampuan dalam menjaga hubungan dengan pemerintah pusat sebagai koordinasi internal, kemampuan cepat tanggap terhadap permasalahan yang membutuhkan penyelesaian yang cepat, kemampuan untuk menyelesaikan program realisasi fisik dalam pengelolaan anggaran secara efektif dan efisien, menjaga agar stabilitas fiskal tetap terkendali dan kemampuan untuk membuat sejumlah terobosan atau inovasi yang efektif untuk memperbanyak lapangan pekerjaan guna mencegah pengangguran dan menambah jumlah penyerapan tenaga kerja.
2. Salah satu terobosan yang perlu di lakukan oleh pemerintah Kota Manado dalam pengelolaan dana penerimaan Pendapatan Asli Daerah adalah melakukan hubungan baik dengan pemerintah Pusat dan para investor, agar supaya dana penerimaan Pendapatan Asli Daerah akan lebih meningkat dan dapat berjalan lancar sesuai dengan yang di harapkan.

3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dampak terhadap Pemerintah Kota Manado dalam mengkaji dan menetapkan langkah-langkah penyelesaian permasalahan strategis yang timbul dalam proses penyerapan tenaga kerja di Kota Manado
4. Kepada Peneliti selanjutnya kiranya dapat menjadi bahan pembelajaran dalam melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdul Halim, 2002. Akuntansi Sektor Publik akuntansi Keuangan Daerah Edisi pertama , Salemba empat, Jakarta

Abdul Halim, 2004. Akuntansi Keuangan Daerah, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Agus Dwiyanto, 2006, Mewujudkan Good Geovernance Melalui Pelayanan Public. Yogyakarta: UGM Press

Agus Widarjono. (2013). Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya, Ekonosia, Jakarta

Batubara, P.L. 2007. Farmakologi Dasar, edisi II. Jakarta:Lembaga Studi dan Konsultasi Farmakologi.

Glenn A. Welsch, dkk dalam Adhim 2008, Anggaran : Perencanaan Laba dan Pengendalian laba, Edisi Pertama, Alih Bahasa Tendi Haruman dan Sri Rahayu, FBM

Hasan, Iqbal. 2004. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mardiasmo. 2002. Akuntansi Sektor Publik. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Subyanto. 2011. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Yogyakarta: Caps

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Todaro, M. 2006. Pengembangan Ekonomi Dunia Ketiga. Edisi Kedelapan. Jakarta: Penerbit Erlangga

Wawa, Ironi pahlawan devisa kisah tenaga kerja Indonesia dan laporan jurnalistik Jakarta : Penerbit jurnal Kompas 2005

Jurnal :

Aleksandra Stoilkovska 2015, *Equal Employment opportunities recruitmen and selection process of human recources*, *UTMS Journal of Economics*6 (2): 281–292

Didit Purnomo 2009, Fenomena migrasi tenaga kerja dan perannya bagi pembangunan daerah asal : studi empiris di kabupaten Wonogiri, Vol. 10, No.1, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Eka suci ratna nigsih 2013, Pengaruh pertumbuhan sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Surabaya, Volume 5, Nomor 1 Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya

French, Erica, Strachan, Glenda 2009, *Evaluating equal employment opportunity and its impact on the increased participation of men and women in the transport industry*, [Volume 43, Issue 1](#), *Transportation Research Part A: Policy and Practice*

Greg Tower 2009, *Failing The Final Exam In Equal Employment And Opportunity*, Vol 4, No 1 *Journal of Diversity Management (JDM)*

Joni Hersch 2008, *Equal Employment Opportunity Law and Firm Profitability*, *The Journal of Human Resources*, Vol. 26, No. 1, (Winter, 1991), pp. 139-153 Published by: University of Wisconsin Press

Johana Rosmalia dkk 2014, Pengaruh investasi tenaga kerja terhadap PDRB dan PAD Kota Balikpapan, Volume 5, Nomor 1, Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman Samarinda

Mahyuddin dan Majdah M.Zain 2010, Elastisitas permintaan tenaga kerja dan kelakuan upah riil sektoral di Sulawesi selatan, jurusan Sosek Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar Universitas Islam Makassar

Melasia Agustina 2014, Pengaruh Otonomi Daerah, Belanja Pemerintah, dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Bali Tahun 1993-2012, E-Jurnal EP Unud, 3 [8] : 348- 355, Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

Ni Putu Sri Eka Lestari 2014, Pengaruh Pad, Belanja Modal Dan Angkatan Kerja Terhadap Pdrb Per Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, [S.l.], dec. 2014. ISSN 2303-0178,

Ratih Marwanih Amin 2014, Tingkat produktivitas tenaga kerja sector pertanian di provinsi Sulawesi Utara, Jurusan Sosial Ekonomi Universitas Samratulangi Manado

Rini Sulistiawati 2012, Jurnal : Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia Volume 8, Nomor 3, Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.

Wiratno Bagus Suryono 2010, Jurnal : Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Jawa Tengah, Volume 9, Nomor 3, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Yukiko Abe 2013, *Long-Term Impacts of the Equal Employment Opportunity Act in Japan*, *Hokkaido University*

Zainal Arifin 2012, Analisis spasial penyerapan tenaga kerja industry manufaktur besar dan sedang di pulau Jawa, volume 7, Nomor 2, Staf Pengajar, Fakultas Ekonomi-UMM

Undang-Undang :

Anonim. 2000. Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah

Peraturan Pemerintah No.104 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Peraturan Pemerintah No.107 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Peraturan pemerintah No 58 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan.

Depnakertrans. 2006. Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Yogyakarta: Pustaka Media

Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah No. 105 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Pertanggung-jawaban Keuangan Daerah.

Lain-lain :

Badan Pusat Statistik 2006- 2016